

ABSTRAK

Fitri Aprillia Komalasari, “Penerapan Model Pembelajaran M-APOS Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa”
(Penelitian Eksperimen pada Kelas VIII SMPN 2 Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dinilai masih rendah. Hal tersebut salah satunya disebabkan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh aktivitas-aktivitas yang ditujukan untuk pencapaian *mathematical basic skills* semata. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran M-APOS menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *quasi experimental design* bentuk *nonequivalen control group design* sehingga ada 3 kelas dengan 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran APOS, kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran M-APOS dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) aktivitas guru dan siswa yang menggunakan model pembelajaran APOS dengan model pembelajaran M-APOS; (b) perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika; (c) perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika; (d) perbedaan sikap siswa terhadap model pembelajaran APOS dengan model pembelajaran M-APOS. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) rata-rata aktivitas guru yang menggunakan model pembelajaran APOS mengalami peningkatan dari 75%, 87,5% dan 95,83%. Rata-rata aktivitas guru yang menggunakan model M-APOS mengalami peningkatan dari 66,67%, 83,33%, dan 95,83%. Rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model APOS mengalami peningkatan dari 63,89%, 83,33% dan 97,22%. Rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model M-APOS mengalami peningkatan dari 66,67%, 75% dan 91,67%. (b) Dari hasil analisis gain ternormalisasi yang selanjutnya dilakukan uji ANOVA satu jalur didapatkan, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa antara yang menggunakan model pembelajaran APOS, pembelajaran M-APOS dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terdapat antara model APOS dengan model M-APOS, model APOS dengan pembelajaran konvensional, dan antara model M-APOS dengan pembelajaran konvensional. (c) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematika siswa antara yang menggunakan model pembelajaran APOS, model pembelajaran M-APOS dengan pembelajaran konvensional. (d) Sikap siswa yang menggunakan model pembelajaran APOS dan yang menggunakan model pembelajaran M-APOS bersikap positif.

Kata Kunci : Model Pembelajaran APOS, Model Pembelajaran M-APOS, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa